

## **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku UMKM di Kampung Tematik Drum Bujana**

**Sri Lestari<sup>1</sup>, Winanti<sup>2</sup>, Miyy Fayzhall<sup>3</sup>, Francisca Sestri Goestjahjati<sup>4</sup>, Sucipto Basuki<sup>5</sup>, Novan Kariyadi<sup>6</sup>, Badriyatul Lael<sup>7</sup>, Adi Prasetyo Nugroho<sup>8</sup>, Beby Tiara<sup>9</sup>, Rosi Mulyani<sup>10</sup>, Niken Yulia Rahmandani<sup>11</sup>, Adellia Rosita Aulia<sup>12</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Prodi Manajemen, STIE Insan Pembangunan

<sup>2</sup>Prodi Teknologi Informasi, STMIK Insan Pembangunan

<sup>5,9</sup>Prodi Sistem Informasi, STMIK Insan Pembangunan

<sup>6</sup>Mahasiswa Sistem Informasi, STMIK Insan Pembangunan

<sup>7,8,10,11,12</sup>Mahasiswa Prodi Manajemen, STIE Insan Pembangunan

### **Abstrak**

Pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana bertempat di kampung tematik Drum Bujana yang diikuti oleh 41 peserta yang terdiri dari 9 pelaku usaha dengan jenis kelamin laki-laki dan 32 pelaku usaha dengan jenis kelamin perempuan. Kegiatan menjadi proses kegiatan PKM yang kelima dari enam proses kegiatan PKM yang dilakukan di kampung tematik Drum Bujana. Permasalahan ditemukan bahwa selama ini belum ada budaya pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh para UMKM dan masih campurnya antara dana pribadi dengan dana usaha sehingga keuntungan tidak dapat terdeksi dengan jelas. Penentuan harga jual produk UMKM masih berdasarkan asumsi pribadi dan perkiraan semata. Pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar serta akuntabel yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah usaha yang dijalankan melalui laporan keuangan. Selain itu laporan keuangan juga dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam memperoleh bantuan dan pinjaman modal dari pihak luar seperti pemerintah daerah setempat dan perbankan.

**Keywords:** Pelatihan, Laporan Keuangan, UMKM, Kampung Tematik

### **Abstract**

*The training for the preparation of simple financial reports took place in the thematic village of Drum Bujana which was attended by 41 participants consisting of 9 male business actors and 32 female business actors. The activity became the fifth PKM activity process of the six PKM activity processes carried out in the Drum Bujana thematic village. clear. Determining the selling price of MSME products is still based on personal assumptions and estimates. This training is expected to be able to overcome these problems so that MSME actors can prepare financial reports properly and correctly and accountably that can be used to determine the financial condition of a business that is run through financial reports. In addition, financial reports can also be used by MSME actors in obtaining assistance and capital loans from outside parties such as local governments and banks.*

**Keywords:** Training, Financial Reports, MSMEs, Thematic Villages

**Correspondence author:** Winanti : winanti12@ipem.ac.id

## PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang dilaksanakan selama 7 bulan mulai dari bulan Mare 2022 sampai dengan September 2022 diikuti oleh 16 kelompok dengan jumlah kampung tematik sebanyak 16 kampung tematik di kabupaten Tangerang. Pelepasan kegiatan PKM dilakukan di Pendopo Kabupaten Tangerang dan dilepas langsung oleh Bupati Kab. Tangerang Bapak A. Zaki Iskandar (Pemkabtangerang, 2022). Strategi Pengimplementasian Konsep Kampung Tematik di kab. Tangerang sebagai sebagai bentuk kepedulian dan mewujudkan masyarakat yang bersih, nyaman dan sejahtera (Putri & Mubaroq, 2022).

Salah satunya kampung tematik untuk kegiatan PKM dosen dan mahasiswa Insan Pembangunan adalah kampung tematik Drum Bujana yang berada di perumahan Puri Permai 2, Desa Pete, kecamatan Tigaraksa Kab Tangerang. Di kampung tematik Drum Bujana telah dilakukan beberapa agenda kegiatan salah satunya adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk para pelaku UMKM.

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan hasil mapping permasalahan yang dilakukan team PKM Kampung Tematik Drum Bujana. Setelah melakukan survey dan analisis permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di kampung tematik Drum Bujana. Hasil survey dan mapping ditemukan bahwa hampir semua pelaku UMKM di Drum Bujana belum menerapkan pencatatan laporan keuangan secara baik sesuai dengan kaidah laporan keuangan yang semestinya (Pemkabtangerang, 2022).

Penentuan harga ditentukan berdasarkan perkiraan dan asumsi pribadi tanpa penghitungan secara detail, sehingga

banyak pelaku UMKM yang lambat laun tidak bisa bertahan akibat pencatatan laporan keuangan yang belum dilakukan dengan benar. Banyak usaha yang lambat laun bangkrut dan bahkan tutup karena pencatatan kurang detail dan masih berdasarkan asumsi pribadi. Para pelaku UMKM di kampung tematik Drum Bujana antara lain pelaku usaha di bidang produk aneka makanan, produk olahan dari ikan Nila dan budidaya ikan Nila serta produk kursi dan meja dari drum. Hal tersebut membuat kampung tematik Drum Bujana menjadi kampung tematik yang telah terdaftar di pemerintah daerah Kab. Tangerang dan pernah memperoleh pendanaan dari Bappeda kab. Tangerang (Basuki et al., 2022).

Tujuan dari kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana antara lain agar para pelaku UMKM mengetahui, memahami dan menerapkan sistem pencatatan keuangan usaha secara benar. Pembuatan laporan keuangan akan membantu pelaku UMKM dalam memperoleh pendanaan dari pihak-pihak lain seperti perbankan, dan pendanaan dari pemerintah.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan kurang lebih selama 2 minggu yaitu mulai Senin 11 Juli 2022 sampai dengan, 24 Juli 2022. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di masjid At-Tauhid Perum Puri Permai 2 Jl Puri Permai 2, Desa Pete, kecamatan Tigaraksa, kab. Tangerang 15720. Peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut adalah para pelaku UMK di kampung tematik Drum Bujana sebanyak 41 peserta yang terdiri dari laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 32 orang.

Tabel 1. Peserta berdasarkan Gender

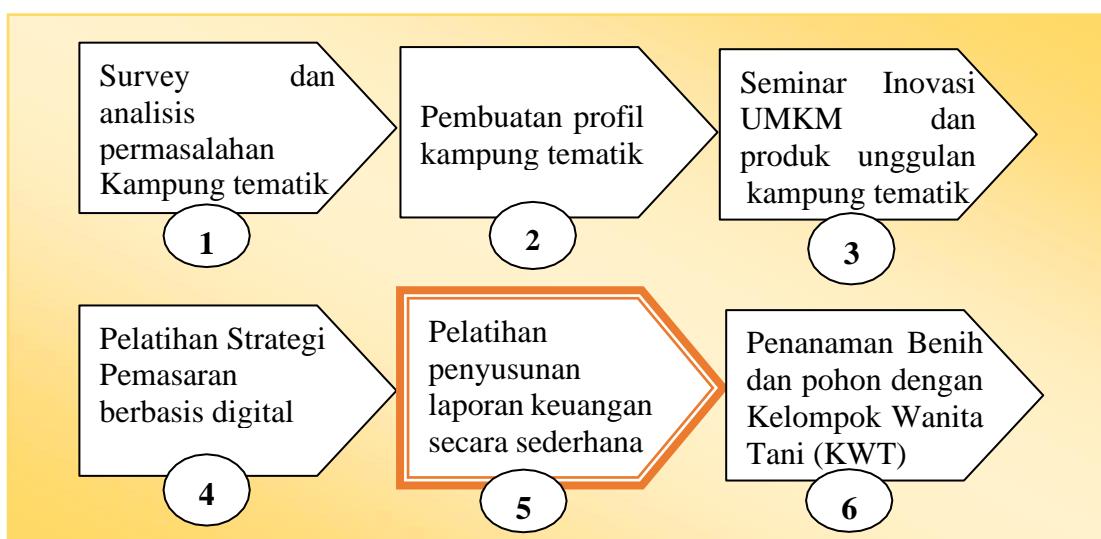
No	Jenis Kelamin	Frequency	%
1.	Laki-laki	9	78
2.	Perempuan	32	12
	Jumlah	41	100

Sumber : Dokumen kegiatan pelatihan (2022)

Hal tersebut menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di kampung tematik Drum Bujana lebih banyak perempuan daripada laki-laki. Setelah dikonfirmasi bahwa rata-rata warga kampung tematik Drum Bujana laki-lakinya adalah pekerja di perusahaan swasta yang ada di Kawasan industry Cikupa Mas, Balaraja, dan Kawasan industry Manis. Sedangkan rata-rata perempuan di kampung Drum Bujana sebagai ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha UMKM baik berupa usaha kue, makanan olahan, peternak Nila dan

makanan olahan dari Nila. Sedangkan untuk pelaku UMKM kursi drum dikerjakan semua oleh laki-laki yang tergabung dalam penggiat kampung tematik dan koperasi Bujana.

Kegiatan ini adalah lanjutan dari kegiatan pembuatan profil kampung tematik Drum Bujana, seminar inovasi UMKM dan produk unggulan kampung tematik kab. Tangerang, pelatihan strategi pemasaran berbasis digital seperti terlihat dalam gambar 1 di bawah ini :



Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana adalah kegiatan yang ke lima yang dilakukan di kampung tematik Drum Bujana. Kegiatan awal dimulai bulan Maret 2022 dan kegiatan akan berakhir di bulan September 2022.

Para peserta pelatihan diharapkan membawa buku dan bolpont untuk latihan penyusun dan mencatat serta membuat laporan keuangan. Peserta diperkenankan untuk menggunakan alat bantu kalkulator dalam penghitungan laporan keuangan. Untuk memaksimalkan kegiatan pelatihan, para peserta dilarang membawa anak kecil agar tidak mengganggu saat pelatihan.

Narasumber pelatihan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih satu persatu setelah mendapatkan panduan secara detail dan lengkap. Laporan keuangan di sini tidak sekedar pemasukan dan pengeluaran keuangan tetapi harus sesuai dengan kaidah yang berlaku pada laporan keuangan.

Laporan keuangan tersebut akan menjadi acuan dan pedoman dalam menentukan bahwa usaha yang dijalani apakah menguntungkan atau tidak. Jika dalam pencatatan dilakukan secara benar

maka secara otomatis akan terlihat kondisi keuangan usaha secara real.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana yang melibatkan para pelaku UMKM di kampung tematik Drum Bujana. Peserta yang hadir berjumlah 41 peserta dengan latar belakang usaha yang berbeda-beda, mulai dari produk kue, makanan olahan, peternak ikan nila, kerajinan, dan ikan nila olahan serta kursi dari drum. Menariknya dalam pelatihan ini dihadiri oleh kepala desa Pete, penggiat kampung tematik, RW, dan 8 RT yang ada dikampung tematik Drum Bujana.

Dijelaskan mengenai bagaimana mencatat keuangan secara benar dan rapi, peserta diminta untuk melakukan simulasi secara sederhana dengan studi kasus pada usaha masing-masing. Pencataan dari mulai pembelian bahan baku, transportasi, biaya pendukung sampai dengan keuntungan yang diharapkan. Terlihat kegiatan pelatihan seperti dalam dokumen dibawah ini (*KEGIATAN PKM DI DRUM BUJANA - YouTube, 2022*):



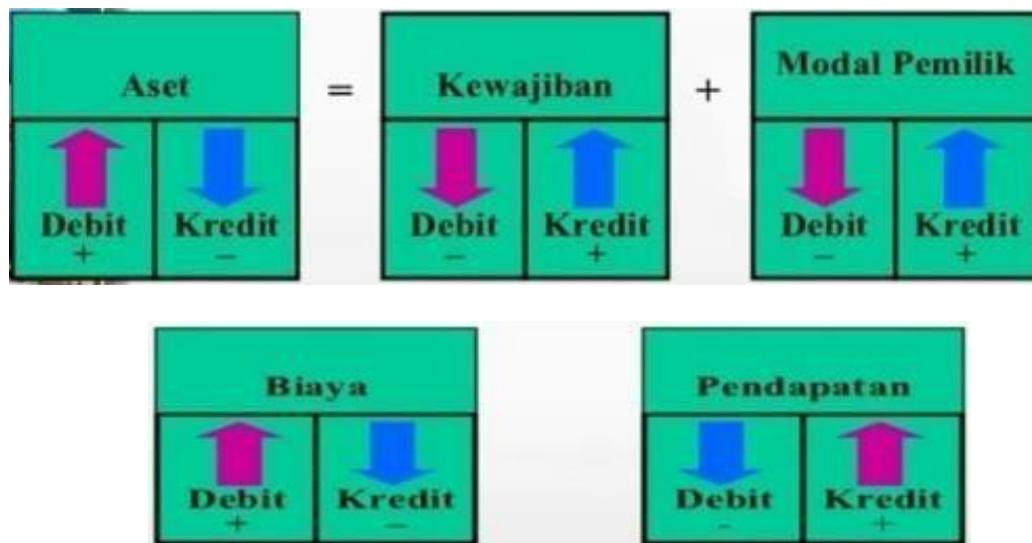
Gambar 2 Dokumen Pelatihan penyusunan laporan Keuangan sederhana (2022)

Menjelaskan dan memberikan contoh mengenai **Modal Investasi / Modal Tetap** adalah keseluruhan dana yang digunakan untuk pembelian harta harta tetap, yang

mempunyai manfaat berulang kali ( tidak habis pakai) seperti terlihat pada tabel Tabel 2 Contoh Modal investasi/modal tetap.

JENIS	JML	H. SATUAN	H. TOTAL	UMUR EKONOMIS	PENYUSUTAN
MEJA KAYU	4	150.000,-	600.000,-	4 TH	$600.000 : 48 = 12.500$
KURSI PLASTIK	16	25.000,-	400.000,-	2 TH	$400.000 : 24 = 16.666$
MANGKOK	16	15.000,-	240.000,-	5 TH	$240.000 : 60 = 4.000$
PANCI	3	75.000,-	225.000,-	5 TH	$225.000 : 60 = 3.750$
JUMLAH			<b>1.465.000,-</b>		<b>36.916,-</b>

Menjelaskan mengenai contoh peraturan debit dan kredit



Adapun luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan penyusunan

laporan keuangan secara sederhana di kampung tematik Drum Bujana antara lain:

Tabel 2 Luaran yang dihasilkan

No	Luaran yang dihasilkan
1	Peserta dapat melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara terus menerus dan rapi.
2	Peserta dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah dan pedoman penyusunan laporan keuangan.

3	Peserta mampu membuat laporan keuangan secara baik dan benar sehingga dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendanaan dan investasi dari pihak luar
4	Penyusunan laporan keuangan yang baik mampu menjadi potret sehat atau tidaknya sebuah usaha

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan melibatkan para UMKM di kampung tematik Drum Bujana yang berjumlah 41 pelaku UMKM. Acara dihadiri oleh kepala desa Pete, penggiat kampung tematik, pelaku UMKM, team dosen dan mahasiswa. Penyusunan laporan keuangan ini menjadi hal penting bagi pelaku UMKM untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kondisi keuangan suatu usaha. Para pelaku UMKM di kampung tematik Drum Bujana sampai saat ini belum memiliki pembukuan yang baik. Dalam menentukan harga masih bersifat asumsi dan perkiraan pribadi tanpa ada penghitungan secara rinci. Hal tersebut berakibat banyaknya pelaku UMKM yang gulung tikar karena pembukuan yang tidak jelas dan masih bercampur antara uang pribadi dan uang usaha. Pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di UMKM kampung tematik Drum Bujana. Dengan pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan secara sederhana ini diharapkan para pelaku UMKM di kampung tematik Drum Bujana dapat mencatat, menyusun dan membuat laporan keuangan secara baik dan benar.

## UCAPAN TERIMASIH

Ucapan terima kasih untuk Bappeda kab Tangerang yang telah menjembatani kegiatan PKM di 16 kampung tematik di kab. Tangerang. Tidak lupa ucapan terima kasih juga kepada Bupati kab. Tangerang yang telah mensupport, melepas dan menghadiri kegiatan-kegiatan expose progress PKM 16 kampung tematik (*Monitor Tangerang, 2022.*). Kepada Warek I dan ketua LLPM Universitas Insan

Pembangunan Indonesia yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga untuk suksesnya kegiatan akbar PKM kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia kolaboarasi antara Dosen dan Mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG. *Bangun Rekaprima*, 08(2), 135–141.
- Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh STMIK STIE Insan Pembangunan – Monitor Tangerang.* (n.d.). Retrieved July 27, 2022, from <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/>
- KEGIATAN PKM DI DRUM BUJANA - YouTube.* (n.d.). Retrieved July 27, 2022, from <https://www.youtube.com/watch?v=YH6drI9bI4g>
- Pemkabtangerang. (2022). *Pelepasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK dan STIEInsan*
- Putri, M., & Mubaroq, H. (2022). Strategi Pengimplementasian Konsep Kampung Tematik sebagai

Wujud Masyarakat untuk  
Mengentaskan Desa 3T (Studi kasus:  
Kampung Tematik Kecamatan

Kademangan Kota Probolinggo).  
*Jurnal Studi Inovasi*, 2(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.52000/jsi.v2i1.72>